

**Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya  
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA  
SD Kristen 2 YSKI Semarang Tahun 2023**



**Karya Tulis untuk Syarat Kenaikan Indeks**

**Karmila, S.Pd**

**Unit Kristen 2 YSKI**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam era globalisasi karena pendidikan sekarang lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar murid sebagai subyek dapat mengikuti kemajuan tersebut. Oleh karena guru dituntut dapat melakukan perbaikan, perubahan, dan pembaharuan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Dalam realitas pendidikan, guru senantiasa berusaha mencari efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu strategi atau model pembelajaran yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya. Aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, murid, metode, model pembelajaran, serta strategi pengajarannya.

Guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi-inovasi terhadap kegiatan belajar mengajar agar murid tidak mengalami kebosanan dalam kegiatan pembelajaran. Variasi belajar selalu dilakukan, tampak jelas di SD Kristen 2 YSKI, guru sudah banyak melakukan berbagai metode belajar, aplikasi yang menunjang yang semuanya sudah mengarah ke *high technology* demi terwujudnya sekolah yang menyenangkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan murid menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut murid berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran pasti guru dengan mudah menangkap masalah yang terjadi di dalam kelas. Pada pelajaran Matematika di kelas VA semester 2 ini ada masalah yang dihadapi siswa dalam menangkap materi, mengerjakan soal latihan, bahkan sampai hasil Penilaian Harian (PH). Terbukti ketika siswa diberi latihan yang dikerjakan secara mandiri hasilnya tidak maksimal. Terdapat lebih dari 6 siswa jika diberi latihan hasilnya jelek. Hal tersebut bisa dilihat setelah siswa mengerjakan soal Penilaian Harian (PH) hasilnya tidak maksimal.

Lampiran hasil Penilaian Harian (PH 1) kelas VA

PH 1	56	70	78	54	74	100	50	78	65	75	100	52	84	50	74	56	74	52
------	----	----	----	----	----	-----	----	----	----	----	-----	----	----	----	----	----	----	----

Dari hasil PH 1 tersebut maka bisa disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal secara mandiri yang berakibat nilai ulangan menjadi tidak tuntas. Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan oleh guru, agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya ini sangat membantu siswa yang kemungkinan ada kecenderungan malu bertanya saat di kelas. Melalui metode ini siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga sebagai sumber ilmu bagi temannya.

## **B. Masalah**

Apakah dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V SD Kristen 2 YSKI Semarang tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adanya masalah tentang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SD Kristen 2 YSKI tahun 2023 yang ditunjukkan dari hasil ulangan bahwa ada 8 siswa yang tidak tuntas, maka saya melakukan penelitian kecil di kelas yang bertujuan memperoleh informasi yaitu pertama mengenai hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran klasikal dibandingkan dengan bantuan metode tutor sebaya, kedua untuk mengetahui hasil implementasi metode pembelajaran dengan tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Setelah diperoleh hasil yang baik dari penelitian ini maka diharapkan kedepannya metode tutor sebaya ini bisa digunakan sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Metode tutor sebaya (*peer teaching*) adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau ketrampilan pada siswa yang lain untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. Tutor sebaya dapat memberi rasa nyaman pada siswa karena pada umumnya hubungan antara teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru. (<https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-tutor-sebaya.html>) diunduh tgl 29 Juni 2023 pk. 11.09 WIB.

Teknik pembelajaran dengan metode tutor sebaya dilaksanakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan.

Berikut definisi dan pengertian tutorial sebaya dari beberapa sumber buku: (<https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-tutor-sebaya.html>) Diunduh tgl 28 Juni 2023, pukul 15.52 WIB.

Menurut Makarao (2009), tutor sebaya adalah metode pengajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau ketrampilan pada siswa yang lain.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004), tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana beberapa siswa ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik.

Menurut Ischak (1987), tutor sebaya adalah teman sekelas yang telah tuntas terhadap bahan, yang memberikan bantuan pada siswa yang menemui kesulitan dalam memahami bahan yang dipelajari, tutor sebaya ini diharapkan siswa tidak malu dan takut bertanya pada temannya sendiri tentang bahan ajar yang belum dipahami.

Menurut Djamarah dan Zein (2006), untuk menjadi seorang tutor terdapat beberapa kriteria yang diperlukan, yaitu:

1. Dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.

2. Dapat menerangkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan siswa yang berkesulitan.
3. Tidak tinggi hati atau keras hati terhadap sesama teman.
4. Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temannya.

#### Kelebihan Tutor Sebaya

1. Ada kalanya hasil lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan bertanya kepada gurunya.
2. Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan bermanfaat bagi dirinya sendiri untuk memperkuat konsep yang dibahas.
3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri, memegang tanggung jawab dalam mengemban tugas, dan melatih kesabaran.
4. Mempererat hubungan antar sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN TUTOR SEBAYA

Agar tujuan penelitian tersebut tercapai maka ada tahapan yang saya lakukan yaitu :

1. Mengadakan pengamatan terhadap semua siswa ketika pembelajaran Matematika berlangsung di kelas dan menganalisa latihan yang dikerjakan siswa serta hasil ulangan.
2. Mulai merancang dengan menyiapkan siswa yang paling dominan dalam pemahaman Matematika untuk dijadikan tutor dan menyiapkan latihan-latihan untuk menunjang pemahaman siswa.
3. Setelah saya menangkap permasalahan dengan melihat hasil latihan harian siswa dalam pelajaran Matematika, maka saya mulai mengubah formasi duduk menjadi berkelompok 3-4 orang atau terkadang hanya dua orang saja. Pemilihan kelompok awalnya saya yang membaginya, tetapi terkadang siswa diberi kesempatan untuk memilih teman belajarnya sendiri.
4. Mulai melaksanakan rancangan tersebut dengan mengerjakan lebih dari lima kali latihan soal dengan metode tutor sebaya. Siswa yang kuat tentang konsep Matematika pada materi penarikan akar dan volume kubus mulai bekerjasama dengan teman yang bergabung dengannya. Peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi tersebut.
5. Sebanyak dua kali kegiatan metode tutor sebaya ini dicobakan dengan materi penarikan akar pangkat tiga dan volume bangun ruang kubus. Dari kegiatan ini saya merasakan bahwa metode ini berhasil. Terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa di hasil latihan dan ulangan siswa.
6. Saya juga mengadakan kegiatan refleksi dan evaluasi tentang kegiatan ini bersama-sama dengan siswa.
7. Refleksi saya buat dengan menyebarkan kuesioner berupa beberapa butir soal yang dikemas menggunakan *google form*.
8. Setelah saya menangkap permasalahan dengan melihat hasil latihan harian siswa dalam pelajaran Matematika, maka saya mulai mengubah formasi duduk menjadi berkelompok 3-4 orang atau terkadang hanya dua orang saja. Pemilihan kelompok awalnya saya yang membaginya, tetapi terkadang siswa diberi kesempatan untuk memilih teman belajarnya sendiri.

## BAB IV

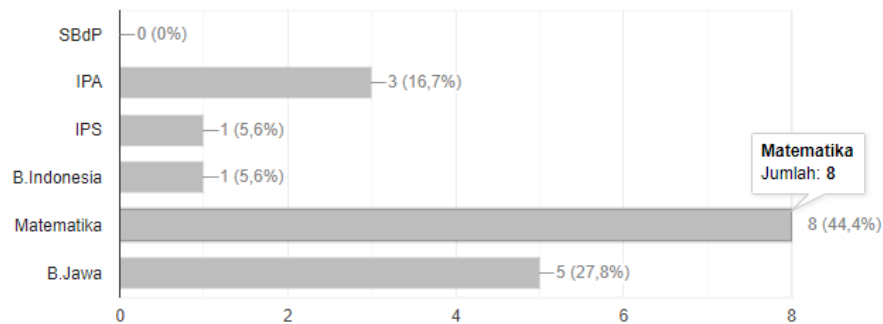
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menunjang penelitian ini, saya membuat kuesioner berupa *Google form* diisi oleh 18 siswa kelas VA di kelas. (Data terlampir)

2. Pelajaran apa yang menurutmu paling kamu anggap sulit?

[Salin](#)

0 / 18 jawaban yang benar



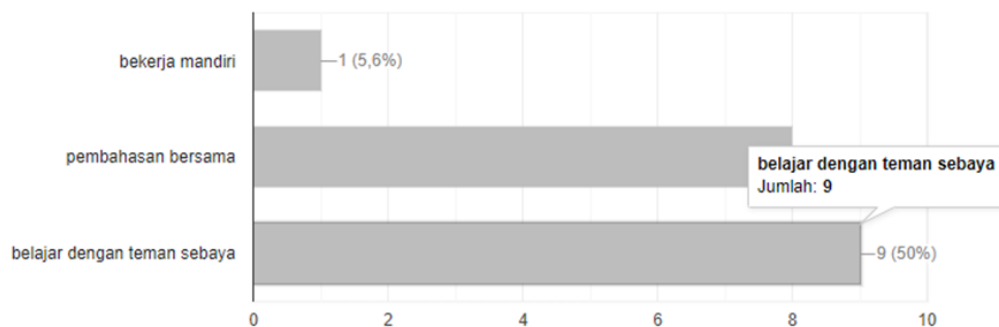
Salah satu pertanyaan yang ada di *google form* terdapat 8 siswa yang menjawab bahwa pelajaran Matematika yang mereka anggap sulit. Dari jawaban ini sudah membuktikan bahwa 8 siswa yang tidak tuntas saat mengerjakan Penilaian Harian (PH 1) memang benar mengalami kesulitan dan menganggap bahwa pelajaran Matematika itu sulit. Karena dirasa siswa mengalami kesulitan, maka saya mulai melakukan variasi dalam belajar di kelas.

Pertanyaan dikembangkan lagi dari mata pelajaran yang sulit yaitu Matematika bahwa guru telah melakukan metode pembelajaran yang *variatif* agar siswa lebih paham tentang materi dalam hal ini pelajaran Matematika.

4. Variasi seperti apa yang sering dilakukan ?

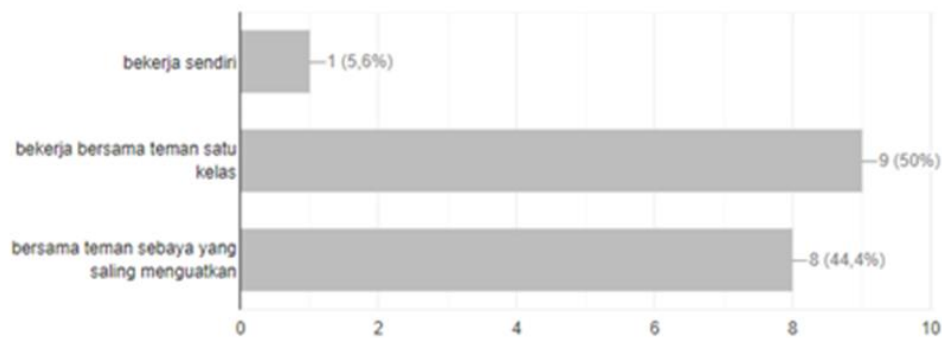
[Salin](#)

0 / 18 jawaban yang benar



Variasi yang sering saya lakukan di kelas adalah dengan metode tutor sebaya, hal ini dikuatkan dari hasil survei yang diisi siswa kelas V SD Kristen YSKI.

5. Jika kamu disuruh memilih, cara belajar yang seperti apa yang paling kamu sukai ? [Salin](#)  
0 / 18 jawaban yang benar



Hasil secara umum di kelas VA rata-rata siswa menyenangi belajar bersama teman-teman dan dengan metode tutor sebaya. Kehadiran teman-teman satu kelas akan menambah semangat belajar siswa. Dengan metode ini siswa akan lebih aktif menyampaikan ide, kesulitan kepada temannya.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di kelas VA tahun 2023 dengan judul **“Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Kristen 2 YSKI Semarang Tahun 2023”**. Terjadi peningkatan hasil belajar di mana sebelum menggunakan metode tutor sebaya terdapat 8 dari 18 murid yang belum tuntas. Setelah menggunakan metode tutor sebaya terjadi peningkatan yaitu hanya terdapat 3 dari 18 murid yang belum tuntas hasil Penilaian Hariannya.

Lampiran Data Penilaian Harian 1 dan 2:

Sebelum	56	70	78	54	74	100	50	78	65	75	100	52	84	50	74	56	74	52
Sesudah	62	70	94	84	82	90	65	98	80	76	100	76	98	84	76	65	94	74

Prestasi siswa bisa dilihat dengan adanya penurunan siswa yang tidak tuntas mengikuti Penilaian Harian dari 8 siswa menjadi 3 siswa yang tidak tuntas. Maka metode tutor sebaya ini bisa dikatakan berhasil. Hal ini sesuai dengan pandangan Makarao (2009), tutor sebaya adalah metode pengajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau ketrampilan pada siswa yang lain. Siswa merasakan kenyamanan, kepercayaan kepada teman saat belajar bersama. Metode ini juga melatih ketrampilan siswa.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Metode tutor sebaya sangat menolong siswa untuk mencapai pemahaman dan keberhasilan untuk meraih ketuntasan materi. Siswa akan merasakan lebih terbuka, nyaman, dan aktif bertanya kepada teman sendiri. Bagi siswa yang menjadi tutor akan menambah rasa percaya dirinya dan mengasah lebih kemampuan untuk berkomunikasi dan berelasi. Tidak hanya kemampuan pengetahuan saja yang bisa diukur melalui hasil ulangan, namun karakter siswa bisa dilihat ketika mereka berdiskusi. Saling menghargai ketika teman bertanya, menjadi pendengar yang baik dan menghargai ketika teman yang menjadi tutor menjelaskan, rukun dengan teman, dan yang pasti *value SPECIAL* akan tampak dalam kegiatan tutor sebaya.

Peningkatan prestasi siswa bisa dilihat dengan adanya penurunan siswa yang tidak tuntas mengikuti Penilaian Harian dari 8 siswa menjadi 3 siswa yang tidak tuntas. Maka metode tutor sebaya ini bisa dikatakan berhasil sehingga dapat menjawab masalah yang dihadapi di kelas VA SD Kristen 2 YSKI yaitu Apakah dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V SD Kristen 2 YSKI Semarang tahun 2023? Jawabannya adalah ya, bahwa metode pembelajaran dengan tutor sebaya bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Lampiran foto kegiatan :



## Daftar Pustaka

Makarao, N. Ramadhani. 2009. Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan. Bandung: Alfabeta.

Ahmadi, A., dan Supriyono, W. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Ischak, Warji. 1987. Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta: Liberty.

Djamarah, S.B. dan Zain, Aswan. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Riadi, Muchlisin. (2019). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya. Diakses pada 29/6/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-tutor-sebaya.html>